

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGEI 1 BOJA**



**Nama : YUHANA DWI KRISNAWATI**

**NIM : 3201409001**

**Prodi. : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Agus Yulianto, M.Si

Sunarto, S.Pd, M.Pd

NIP 19660705 199003 1 002

NIP 19700529 199301 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2011 bertempat di SMA Negeri 1 Boja. Adapun selama pelaksanaan PPL II penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis sebagai Praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL;
3. Dr. Agus Yulianto, M.Si, selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Boja;
4. Drs. Juhadi, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL geografi di SMA Negeri 1 Boja, yang banyak memberikan masukan kepada praktikan;
5. Sunarto, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Boja yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Prasida Widiyanto, S.Pd.,M.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 1 Boja, yang bersedia memberikan arahan kepada mahasiswa PPL;
7. Dra. Ina Nurhayati, selaku guru pamong geografi yang banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada praktikan;
8. Bapak dan Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Boja;
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Boja;
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulianantikan. Semoga laporan ini bermamfaat bagi pembaca sekalian.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
D. Sasaran dan Program Kerja PPL.....	4
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
F. Kompetensi Guru .....	6
G. Tugas Guru Praktikan .....	7

### BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II .....	12

### REFLEKSI DIRI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan, diantaranya dalam bidang pendidikan yaitu peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal diperlukan guru yang profesional. Oleh karena itu salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan.

Atas dasar tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku perkuliahan, dengan begitu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Selain itu, praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk :

1. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.
2. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melakukan pengelolaan kelas.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan dalam menghadapi segala permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah.
  - b. Mengetahui dan melaksanakan secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sekolah dapat menjalin meningkatkan kualitas pendidik dan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang.
  - b. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
  - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihannya. Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
4. Peraturan Rektor uNiversitas Negeri Semarang No.05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universits Negeri Semarang.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No.163/0/2004, tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - c. No.17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran dan Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan



administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan

siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 06 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktek yakni SMA Negeri 1 Boja, yang beralamat di Jl.Raya Bebengan No.203D Boja, Kendal Telp/Fax (0294) 571089.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

###### **1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Kelas**

Setelah berakhirnya kegiatan PPL 1, tahapan kegiatan dalam PPL 2 yaitu dimulai dengan observasi di kelas selama satu minggu. Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan di kelas X dan XI IPS, praktikan mengadakan pengamatan tentang media pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran serta karakteristik masing-masing siswa di kelas. Minggu kedua pelaksanaan PPL 2, kegiatan praktikan membuat soal ulangan harian dan mengawasi pelaksanaan ulangan harian di kelas X, XI IPS dan XII IPS.

###### **2. Praktik Mengajar Mandiri dan Terbimbing oleh Guru Pamong**

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan dimulai pada minggu ketiga. Dimana sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas praktikan harus membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, mulai dari Prota, Promes, Analisis SK-KD, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta media pembelajarannya. Setelah perangkat pembelajaran dibuat, materi kegiatan praktikan adalah mengadakan pelatihan mengajar di kelas dengan rencana kegiatan mengajar sebagai berikut:

a. Selama satu minggu melaksanakan praktik mengajar di kelas secara mandiri. Dalam praktik mandiri ini praktikan sebagai calon guru dituntut harus mempunyai ketrampilan mengajar, seperti:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan

tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

7) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian.

8) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah.

- b. Setelah praktikan melaksanakan praktik mengajar selama satu minggu dan sudah mulai tidak canggung lagi mengajar di kelas, praktikan melaksanakan pelatihan mengajar terbimbing oleh guru pamong. Sebelum memulai pembelajaran praktikan menyerahkan RPP kepada guru pamong, setelah kegiatan pembelajaran berakhir guru pamong selalu memberikan evaluasi serta saran kepada mahasiswa praktikan tentang RPP yang dibuat dan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

### 3. Kegiatan Lainnya

Selain mengajar, selama kegiatan PPL 2 berlangsung mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya yaitu mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan guru ataupun siswa di SMA N 1 Boja, seperti: melaksanakan piket harian, mengikuti ekstra kurikuler, menjadi petugas upacara bendera, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

## C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dan kegiatan lainnya.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

##### **1. Pembimbingan oleh Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan pendidikan geografi adalah Dra. Ina Nurhayati. Beliau merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam profesional. Selama kegiatan pembimbingan PPL 2 berlangsung, beliau selalu melakukan pemantauan terhadap praktikan untuk mengetahui perkembangan mengajar praktikan dari waktu ke waktu. Selain itu, guru pamong juga sering memberikan masukan-masukan berupa kritik ataupun saran kepada praktikan setiap akhir pembelajaran, sehingga praktikan segera mengetahui kekurangannya dan sejauh mana kemampuannya dalam mengajar. Hal inilah yang menjadi refleksi diri bagi praktikan sehingga praktikan dapat berkembang lebih baik dari waktu ke waktu. Selain memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran, guru pamong juga memberikan pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, yang meliputi pembuatan: Prota, Promes, Analisis/ Pemetaan SK-KD, Silabus dan RPP yang berkarakter.

##### **2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing mahasiswa pendidikan geografi di SMA N 1 Boja adalah Drs. Juhadi, M.Si., beliau adalah dosen jurusan geografi yang sangat berkompeten dan disiplin. Walaupun dosen pembimbing tidak dapat setiap waktu memantau praktikan, selama kegiatan PPL berlangsung beliau sangat membantu praktikan. Setiap kali datang untuk melaksanakan bimbingan, dosen pembimbing banyak memberikan masukan-masukan berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran, media

pembelajaran, metode pembelajaran maupun kepribadian praktikan. Sehingga praktikan lebih menyadari kekurangannya dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu, dalam proses bimbingan dosen pembimbing juga sering mengajarkan pada praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif di kelas, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton, dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II**

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Boja praktikan mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupaun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Faktor yang mendukung pelaksanaan PPL 2
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu siap untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - b. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik untuk proses pembelajaran.
  - c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang cukup baik.
  - e. Siswa-siswa yang ramah dan dapat berinteraksi dengan baik pada mahasiswa PPL.
2. Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL 2
  - a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim.
  - b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.



## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Yuhana Dwi Krisnawati  
NIM : 3201409001  
Jurusan/Prodi : Geografi/ Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Pada kesempatan kali ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengikuti PPL 1 dan 2 di SMA Negeri 1 Boja yang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di Kabupaten Kendal.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 ini berakhir, banyak hal yang didapatkan oleh praktikan. Terutama mengenai proses pembelajaran dan pembuatan perangkat pembelajaran di sekolah. Adapun hasil pengamatan praktikan Selama melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kekurangan Mata Pelajaran Geografi**

#### 1. Kekuatan

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa kelas X, XI IPS dan XII IPS di SMA 1 Boja. Mata pelajaran geografi ini juga merupakan salah satu mata pelajaran yang di masukkan dalam Ujian Nasional untuk siswa yang mengambil jurusan IPS. Selain itu jika dilihat dari segi materi yang ada dalam mata pelajaran geografi, maka geografi akan menjadi semakin menarik. Geografi tidak hanya mempelajari tentang fenomena-fenomena alam yang terjadi muka bumi saja, tapi juga kondisi makhluk hidup yang ada di muka bumi tersebut.

#### 2. Kelemahan

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Banyak anggapan siswa yang mengatakan bahwa mata pelajaran ini sulit, ada pula yang beranggapan bahwa mata pelajaran ini tidak lebih penting dari mata pelajaran lain. Keterbatasan media pembelajaran geografi yang ada mengakibatkan mata pelajaran ini terkesan monoton dan membosankan, karena hanya berpusat pada materi yang ada dalam buku saja.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMA N 1 Boja**

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), sarana dan prasarana di SMA N 1 Boja sudah sangat memadai. Pada lahan seluas 28.000 m<sup>2</sup> berdiri bangunan- bangunan sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, seperti runga kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, ruang guru, ruang pembelajaran komputer bagi guru, ruang serbaguna, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium seni, mushola, ruang kesehatan (UKS), ruang OSIS, ruang PMR, ruang pramuka, ruang keterampilan, ruang mapala, ruang ganti pakaian, gudang olahraga, rumah penjaga sekolah, pos satpam, kantin, koperasi siswa dan KPRI, ruang

tunggu, parkir mobil, parkir siswa, kamar mandi serta gudang umum. Selain itu, sebagai sekolah RSBI tentunya SMA N 1 Boja juga dituntut untuk menggunakan ICT dalam Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu, hampir di setiap ruang kelas sudah dipasang LCD dan spiker. Untuk menghindari pembelajaran yang monoton, di SMA N 1 Boja juga sudah diberlakukan sistem *moving class*, sehingga siswa dapat menikmati suasana yang berbeda untuk setiap mata pelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong adalah guru yang berkompeten di mata pelajaran geografi, beliau adalah Dra Ina Nurhayati. Guru pamong ini sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar. Selain itu guru pamong ini juga dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa, sehingga siswa mudah dalam memahami materi pelajaran tersebut. Tidak hanya itu guru pamong disini juga merupakan orang yang ramah dan terbuka, sehingga memudahkan pula bagi praktikan untuk konsultasi. Untuk pembelajaran di dalam kelas sendiri, Ibu Ina menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dengan mengajak siswa ikut berfikir. Dengan begitu materi akan lebih lama diingat oleh siswa.

Dosen pembimbing praktikan di SMA Negeri 1 Boja adalah Drs. Juhadi, M.Si., beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Geografi yang sangat berkompeten, memiliki disiplin dan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya. Selain itu beliau juga merupakan dosen yang banyak memberikan masukan dan motivasi pada mahasiswanya.

### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tentunya SMA Negeri 1 Boja sudah menerapkan system pembelajaran yang berbeda. Selain menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di SMA negeri 1 Boja juga diterapkan *moving class*. Hal ini bertujuan agar siswa mendapatkan suasana yg baru dalam tiap pergantian mata pelajaran, dengan begitu siswa juga lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Di setiap kelas juga sudah dipasang LCD dan sound, sehingga memudahkan guru dalam penyampaian materi, selain itu siswa juga lebih cepat dalam memahami isi materi dengan adanya media ini. Siswa pun juga terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah mengadakan pengamatan terhadap guru yang sebenarnya, praktikan merasa sangat perlu untuk lebih belajar. Karena praktikan melihat bagaimana tugas guru itu sangat kompleks, mulai dari membuat perangkat pembelajaran yang sangat banyak hingga harus menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik. Apalagi juga guru tersebut harus mengerjakan tugas tambahan, sebagai Wakasek misalnya, tentu saja tugasnya akan semakin berat. Oleh karena itu praktikan merasa sangat kurang dan belum siap menghadapi dunia pendidikan yang sebenarnya. Selama PPL 2 berlangsung

pun praktikan merasa masih kesulitan dalam menjalankan tugas sebagai guru, terutama dalam pengelolaan kelas. Untuk itu praktikan akan lebih giat belajar agar mendapatkan metode yang sesuai dalam mengelola kelas.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah kegiatan PPL 2 berakhir, praktikan memperoleh banyak sekali ilmu. Mulai dari membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas yang baik, cara mengenal karakteristik masing-masing siswa, sampai pada bagaimana mengelola pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu juga praktikan lebih mengenal kebudayaan yang ada di SMA Negeri 1 Boja.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi SMA N 1 Boja dan UNNES**

##### **1. Bagi SMA Negeri 1 Boja**

Ada beberapa hal yang harus ditingkatkan di SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), salah satu yang paling penting adalah dalam hal pembelajarannya. Sebagai sekolah RSBI seharusnya pembelajaran dilakukan secara bilingual, namun kenyataannya sebagian besar guru masih banyak yang menggunakan bahasa Indonesia saja sebagai pengantar dalam pembelajaran. Seharusnya siswa mulai di biasakan menggunakan bahasa Inggris juga di dalam kelas. Oleh karena itu masih perlu adanya peningkatan kualitas guru di SMA Negeri 1 Boja ini, dengan begitu gelar RSBI tidak hanya sebagai *title* saja. Selain itu dalam penerapan *moving class* juga perlu ditata lagi, karena masih banyak kemungkinan siswa lupa kelas yang akan ditujunya, sehingga hal ini akan mengganggu dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

##### **2. Bagi UNNES**

Tingkatkan kembali kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan. Selain itu, lakukan juga pemantauan terhadap mahasiswa-mahasiswa yang melaksanakan PPL. Karena banyak mahasiswa yang tidak disiplin menjalankan tugas di tempat PPL. Jika dibiarkan, maka lama kelamaan UNNES akan kehilangan kepercayaan dari sekolah-sekolah yang saat ini menjadi tempat pelatihan mahasiswa UNNES.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Ina Nurhayati  
NIP.19640317 200604 2 002

Yuhana Dwi Krisnawati  
NIM. 3201409001